

**BUSANA KARNAVAL MENGGUNAKAN KAIN BATIK JAMBI DAN
HIASAN BORDIR**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Program Studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

RATU WIZARD AGH Nia ILMA

NIM. 20077041 / 2020

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

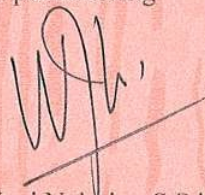
Judul : Busana Karnaval Menggunakan Kain Batik Jambi dan Hiasan Bordir
Nama : Ratu Wizard Aghnia Ilma
Nim/Bp : 20077041/2020
Program studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi D-III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, Maret 2024

Disetujui oleh

Dosen pembimbing



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

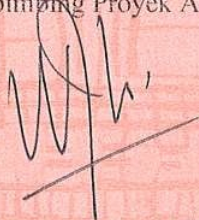
HALAMAN PERESETUJUAN PROYEK AKHIR

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Judul : Busana Karnaval Menggunakan Kain Batik Jambi dan
Hiasan Bordir
Nama : Ratu Wizard Aghnia Ilma
Nim/Bp : 20077041/2020
Program studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

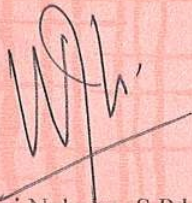
Padang, Maret 2024

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing Proyek Akhir



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Koordinator Program Studi
D-III Tata Busana



Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19880523 201912 2001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi D-III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

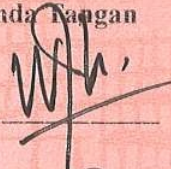


dengan judul:

Busana Karnaval Menggunakan Kain Batik Jambi dan Hiasan Bordir

Nama : Ratu Wizard Aghnia Ilma
Nim/Bp : 20077041/2020
Program studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T</u> NIP. 19790727 200312 2002	Pembimbing	1. 
2. <u>Dra. Adriani, M.Pd</u> NIP. 19621231 198602 2001	Penguji	2. 
3. <u>Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T</u> NIP. 19880523 201912 2001	Penguji	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfpunp@gmail.com
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu Wizard Aghnia Ilma
NIM : 20077041
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul: **Busana Karnaval Menggunakan Kain Batik Jambi dan Hiasan Bordir** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang Menyatakan



Ratu Wizard Aghnia Ilma
NIM. 20077041

BIODATA PENULIS

Data Diri :

Nama Lengkap : Ratu Wizard Aghnia Ilma
Tempat / Tanggal Lahir : Bangko, 28 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (Tiga)
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Nama Ayah : M.Rozi
Nama Ibu : Desniati
Alamat Tetap : Ladang Panjang, RT.03, Sarolangun-Jambi
No. Hp : 082282540829
Email : ratuwizard28@gmail.com



Data Pendidikan :

SD : SD N 49 Ladang Panjang
SMP : MTsN 4 Sarolangun
SMA : SMA N 7 Sarolangun
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Judul Proyek Akhir: Busana Karnaval Menggunakan Kain Batik Jambi dan Hiasan Bordir

ABSTRAK

Ratu Wizard Aghnia Ilma, 20077041/2020 "Busana Karnaval Menggunakan Kain Batik Jambi dan Hiasan Bordir". Proyek Akhir. Program Studi D3 Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Pada Proyek Akhir ini, penulis membuat busana karnaval menggunakan kain batik jambi motif batik sungai Batanghari dan motif batik Angso Duo dan hiasan bordir. Tujuan penulis membuat busana karnaval ini untuk mengembangkan ide kreatif dan melestarikan budaya adat Jambi melalui busana karnaval, menciptakan suatu karya yang baru, unik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Busana karnaval pada proyek akhir ini menggunakan siluet *A line*. Pada bagian kerah menggunakan kerah shanghai, bagian lengan menggunakan lengan kop dan bagian rok menggunakan rok pias 6. Dibagian belakang busana ini menggunakan ekor. Warna yang digunakan yaitu kombinasi warna merah (maron), kuning (*gold*), dimana merah (maron) melambangkan warna keberanian, kuning (*gold*) melambangkan keanggunan masyarakat Jambi. Dalam pemilihan bahan penulis menggunakan kain batik Jambi dan bahan Tafeta yang bertekstur halus dan mengkilap, mudah dipadukan dengan bahan lain, tahan lama dan mudah dibentuk, sedangkan kain batik Jambi dengan motif batik sungai Batanghari dan motif batik Angso Duo dan bahan furing menggunakan furing Hero.

Pembuatan busana karnaval ini dimulai dari membuat desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, membuat pola sesuai dengan desain, pemindahan tanda pola, membuat rancangan bahan, menggunting bahan, menjahit, menghias / memasang payet, fitting dan finising. Pengerjaan busana karnaval ini menghabiskan waktu 17 hari. Dalam pembuatan busana ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran yang tinggi sehingga dapat menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Harga jual busana karnaval tersebut yaitu Rp. 1.955.345,-

Kata kunci: Busana Karnaval, Bordir, Batik Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul "**Busana Karnaval Menggunakan Kain Batik Jambi Dengan Hiasan Bordiran**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma 3 pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd,T, selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Dr. Yusmerita, M.Pd, selaku dosen penasehat akademik.
3. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
4. Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T, selaku Koordinator Program Studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

5. Kepada Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Kepada keluarga terutama Bapak, Ibuk, Ayuk, Abang, Adik dan seluruh Keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat penuh selama penyusunan laporan.
7. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Proyek Akhir.....	4
C. Manfaat Proyek Akhir.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Busana Karnaval.....	6
B. Batik Jambi.....	13
C. Menghias Busana Karnaval.....	22
BAB III RANCANGAN PRODUK	37
A. Desain Produk.....	37
B. Desain Struktur	40
C. Desain Hiasan	43
BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN	46
A. Keselamatan Kerja.....	46
B. Langkah Kerja.....	47
C. Waktu, Biaya dan Harga.....	76
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80

B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Waktu Produksi	76
Tabel 2. Rancangan Biaya Produksi	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Motif Angso Duo	21
Gambar 2. Motif Sungai Batanghari	22
Gambar 3. Tusuk Suji Cair Kosong	25
Gambar 4. Tusuk Suji ½ Isi	25
Gambar 5. Tusuk Cair Penuh	26
Gambar 6. Tusuk Lompat Pendek.....	26
Gambar 7. Tusuk Lompat Panjang	27
Gambar 8. Tusuk Lompat Serong	27
Gambar 9. Tusuk Lompat Berhimpit	28
Gambar 10. Tusuk Isi Benang Kord	29
Gambar 11. Tusuk Granit/Uter/Pasir	29
Gambar 12. Payet Pasir	30
Gambar 13. Payet Patahan	30
Gambar 14. Payet Batu	31
Gambar 15. Manik-manik Mutiara	31
Gambar 16. Renda.....	32
Gambar 17. Renda Katun.....	33
Gambar 18. Renda Air	34
Gambar 19. Renda Karet.....	34
Gambar 20. Renda Rajut.....	35
Gambar 21. Renda Bordir	35
Gambar 22. Desain Produk Tampak Depan.....	37
Gambar 23. Desain Produk Tampak Belakang.....	38
Gambar 24. Desain Struktur Tampak Depan	40
Gambar 25. Desain Struktur Tampak Belakang	41
Gambar 26. Desain Hiasan Tampak Depan	43
Gambar 27. Desain Hiasan Tampak Belakang	44
Gambar 28 Pola Badan Dasar	51

Gambar 29. Pola Dasar Lengan	53
Gambar 30. Pola Dasar Rok.....	54
Gambar 31. Pecah Pola Badan	56
Gambar 32. Pecah Pola Lengan	57
Gambar 33. Pecah Pola Rok Pias 6.....	58
Gambar 34. Pola Kerah.....	59
Gambar 35. Pecah Pola Rok 1/2 Lingkaran	60
Gambar 36. Pola Ban Pinggang	61
Gambar 37. Pecah Pola Cape Depan.....	61
Gambar 38. Pecah Pola Cape Belakang.....	62
Gambar 39. Pecah Pola Layer Cape.....	63
Gambar 40. Rancangan Bahan Batik	65
Gambar 41. Rancangan Bahan Tafeta Maron	66
Gambar 42. Rancangan Bahan Tafeta Gold.....	67
Gambar 43. Furing	68
Gambar 44. Motif Hiasan Bordir	70
Gambar 45. Memindahkan Motif.....	70
Gambar 46. Hasil di Bordir.....	71
Gambar 47. Hiasan Payet Pada Bordir.....	71
Gambar 48. Hiasan Payet Pada Cape.....	72
Gambar 49. Hiasan Payet Pada Kerah	72
Gambar 50. Hiasan Payet Pada Ujung Lengan	72
Gambar 51. Hiasan Renda	73
Gambar 52. Memindahkan Tanda-tanda Pola.....	73
Gambar 53. Menyatukan Sisi Badan.....	74
Gambar 54. Menyatukan Sisi Rok	74
Gambar 55. Menyatukan Badan dengan Rok	75
Gambar 56. Menyatukan Sisi Lengan.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Model Busana Tampak Depan	86
Lampiran 2. Model Busana Tampak Belakang.....	87

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana mempunyai hubungan yang erat dengan manusia karena menjadi salah satu kebutuhan utama. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa dipisahkan dari pemakaian busana yakni untuk menutup tubuh agar terlindung dari pengaruh udara, cuaca, iklim dan gangguan binatang- binatang kecil serta sebagai alat untuk menutupi kekurangan diri. Busana mempunyai banyak variasi bentuk dan model sesuai dengan kesempatan dan waktu pemakaiannya (pesta, kerja, santai dan lain-lain). Menurut Ernawati (2008:27) “Busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan keindahan bagi sipemakai”. Dapat disimpulkan bahwa busana adalah sesuatu yang dipakai dari kepala sampai ujung kaki yang dapat memberikan kenyamanan dan keindahan dari berbagai bentuk dan fungsi busana berkembang ditengah masyarakat termasuk busana karnaval.

Karnaval merupakan suatu acara yang diadakan diluar ruangan atau *outdoor*, dimana dalam acara tersebut adanya arak-arakan yang menampilkan karya atau identik dengan ciri khas dari suatu daerah atau penyelenggaraan, biasanya arak-arakan ini disajikan dalam bentuk teaterikal dan penampilan tokoh atau karakter yang memiliki ciri khas yang kuat dari masing-masingnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Proborini (2017:263), dalam Jember Fashion Carnival yang memiliki karakteristik tersendiri dari segi bentuk pertunjukanya.

Jember Fashion Carnaval tidak hanya sekedar peragaan busana dilakukan dengan menari dan bermain teaterikal. Peragaan yang dilakukan pada Jember Fashion Carnaval dilakukan diluar ruangan dan berjalan sepanjang jalan kota.

Menurut Setiawan (2015:1) “Busana karnaval adalah setiap gaya pakaian yang mencerminkan beberapa makna seperti, percitraan kain, perancang dan merk dagang. Struktur pakain terdiri dari fisik dan non fisik, struktur fisik menyangkut soal gaya, bentuk dan tampilan visual, sedangkan non fisik meliputi pemaknaan yang terkait dengan konsep penciptaan, kondisi sosial, dan sejarah”.

Busana karnaval biasanya memakai kain daerah masing-masing, tapi yang menggunakan busana karnaval dengan kain batik jambi belum ada. Hal ini sejalan pada Jember Fashion Carnaval yang menggunakan kain batik Jawa Timur, kalau busana karnaval di Jogja menggunakan kain batik Jogja, tapi masih belum banyak yang menggunakan busana karnaval dengan kain batik Jambi.

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam (sejenis lilin cair) pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan daerah dimana batik itu dibuat (Daulay, dkk, 2001:23). Motif batik Jambi terinspirasi dari lingkungan sekitar Jambi, seperti bentuk flora dan fauna, sebagai mana motif yang terdapat di Indonesia pada umumnya. Keunikan batik Jambi terletak pada kesederhanaan bentuk motif dan pewarnaan yang khas, yaitu motif yang tidak berangkai (pola tabur) dan berdiri sendiri.

Busana karnaval akan lebih indah apabila diberi hiasan yang cocok dengan busana karnaval tersebut. Banyak macam teknik hiasan yang dapat digunakan untuk memperindah busana karnaval, yaitu menggunakan sulaman, lekapan, bordiran, payet, smock, dan lain-lain. Dari berbagai macam teknik hiasan, penulis menggunakan hiasan bordiran. Menghias busana dengan bordir memberi ciri khas tersendiri pada busana, karena bordir merupakan sebuah seni yang memadukan dekorasi sulaman pada kain dengan menggunakan alat bantu jarum dan benang. Kurnia (2015) menyimpulkan, “Bordir merupakan teknik menghias kain menggunakan jarum dan benang sebagai bahan utama”. Sedangkan menurut Suhersono (2005:6) “Pengerjaan hiasan bordir sangat sederhana, pada awalnya pembuatan hiasan dengan teknik sulam (bordir) hanya dikerjakan dengan tangan menggunakan alat berupa jarum dan benang sebagai bahannya, kemudian munculah istilah sulam”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bordir adalah teknik menghias kain dengan menggunakan alat berupa jarum dan benang sebagai bahannya. Sebenarnya istilah sulam dan bordir sama yaitu hiasan dari benang yang dijahitkan pada kain.

Pada proyek akhir ini sumber inspirasi desain penulis dari legenda rakyat Jambi yaitu seorang Putri Selaras Pinang Masak yang melepaskan dua ekor angsa untuk memberikan petunjuk dimana ia harus membangun istana yang baru. Penulis membuat busana karnaval menggunakan batik jambi motif sungai Batanghari dan motif Angso Duo dijadikan bahan utama yang dihiasi dengan bordiran yang dapat menambah keindahan dalam busana karnaval

karena bordir dapat didesain sesuai dengan tema, warna dan corak busana, yang terletak pada bagian depan untuk menarik perhatian.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik memilih kain batik jambi sebagai bahan utama pembuatan busana karnaval. Karena kain batik jambi memiliki kekhasan seperti dari segi motif dan warna. Misalnya motif Angso Duo dan motif Sungai Batanghari. Belum banyak yang mengenal motif tersebut atau belum dikenal luas. Masih belum banyak yang menggunakan busana karnaval dengan kain batik Jambi. Dengan demikian penulis mengangkat judul: **“Busana Karnaval Menggunakan Kain Batik Jambi Dan Hiasan Bordir”**.

B. Tujuan Proyek Akhir

Tujuan dari proyek akhir adalah untuk memberikan referensi ataupun ide bagi mahasiswa selanjutnya yang akan membuat proyek akhir atau dapat dikembangkan di Prodi D3 Tata Busana diantaranya:

1. Menciptakan busana karnaval menggunakan kain batik Jambi.
2. Mengaplikasikan bordir pada busana karnaval.
3. Mengembangkan ide-ide kreatif dengan kreasi baru yang diharapkan dapat berkembang sesuai perkembangan masyarakat di dunia fashion.
4. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi Diploma 3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

Adapun manfaat dari proyek akhir ini adalah :

1. Manfaat untuk penulis
 - a. Dapat menambah wawasan dan kreatifitas dalam menghasilkan busana karnaval yang menggunakan kain batik Jambi.
 - b. Dapat menambah keterampilan dalam menjahit busana karnaval.
 - c. Dapat menambah pengetahuan tentang motif batik jambi.
 - d. Dapat mengembangkan hiasan bordir pada busana karnaval.
2. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam menjahit dan menghias busana karnaval.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan kreativitas mahasiswa dalam membuat busana dan menghiasnya dengan berbagai hiasan bordir.
 - c. Memberikan pengetahuan tentang motif batik jambi.
 - d. Untuk bahan bacaan mahasiswa D3 Tata Busana.
3. Manfaat untuk masyarakat
 - a. Sebagai acuan agar dapat membuat suatu busana yang mempunyai nilai guna yang tinggi.
 - b. Dapat menciptakan peluang usaha baru
4. Manfaat untuk Departemen
 - a. Bagi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil Proyek Akhir ini dapat menambah asset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan sulaman.
 - b. Sebagai literature pada penelitian selanjutnya.